

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh *Corporate Governance* dan *Leverage* terhadap Profitabilitas perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI antara tahun 2009-2012. Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini yaitu :

1. *Corporate governance* yang diproksikan dengan ukuran dewan direksi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (*return on assets*) perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian ini mendukung Hardikasari (2011) bahwa perusahaan yang memiliki ukuran dewan direksi yang besar maka tidak bisa melakukan koordinasi, komunikasi dan pengambilan keputusan yang lebih baik sehingga akan berpengaruh negatif.
2. *Corporate governance* yang diproksikan dengan dewan komisaris independen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (*return on assets*) perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian ini mendukung Hardikasari (2011) yang menyatakan bahwa komisaris independen dapat memberikan kontribusi yang efektif terhadap hasil dari proses penyusunan laporan keuangan yang berkualitas sehingga terhindar dari kecurangan laporan keuangan.

3. *Corporate Governance* yang diproksikan dengan kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (*return on assets*) perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Hasil ini sesuai dengan penelitian Samani (2008), kepemilikan institusional akan membuat manajer merasa terikat untuk memenuhi target laba dari para investor, sehingga diduga mereka akan tetap cenderung terlibat dalam tindakan manipulasi laba yang pada akhirnya akan berakibat pada penurunan kinerja. Jadi kepemilikan institusi memiliki pengaruh yang negatif terhadap kinerja keuangan.
4. *Corporate Governance* yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (*return on assets*) perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian ini mendukung Hastuti (2011), proyek yang memiliki risiko rendah menjadi pilihan pihak manajer, karena pihak manajer takut akan risiko kehilangan kekayaan yang dimilikinya, sehingga tingkat hasil atas proyek yang diambil juga rendah. Hal ini membawa pengaruh negatif terhadap *return on asset*.
5. *Leverage* yang diproksikan dengan *debt to total assets ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (*return on Assets*) perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian ini mendukung Samani (2008), yaitu semakin tinggi *debt to total asset ratio* maka semakin rendah *return on assets*.

6. *Corporate Governance* dan *Leverage* berpengaruh secara simultan terhadap *return on assets* perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

5.2. Saran

Saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk pihak perusahaan dan juga untuk dunia akademis (peneliti selanjutnya):

1. Perusahaan diharapkan mampu menerapkan mekanisme *corporate governance*, agar mampu mengendalikan pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan perusahaan, sehingga dapat menekan terjadinya masalah keagenan (*agency problem*).
2. Struktur modal seperti kebijakan hutang juga merupakan faktor yang layak dipertimbangkan dalam rangka pendanaan perusahaan. Kebijakan manajer dalam menentukan tingkat leverage terlalu besar justru tidak menguntungkan bagi perusahaan. Oleh karena itu manajer perlu melakukan kebijakan untuk memperbaiki rasio *leverage* atau tingkat struktur modalnya agar tidak membawa efek yang membahayakan perusahaan (*financial distress*).
3. Bagi dunia akademis, diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk memperbesar jumlah sampel, menambah jumlah periode, menggunakan proksi lain dalam mengukur mekanisme *corporate governance*, serta mempertimbangkan hubungan *corporate governance* dan *leverage*.